

Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Kemudahan, dan Kegunaan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Pendapatan UMKM di Lamongan

Muhammad Assyifa¹, Gatot Nazir Ahmad², Diena Noviarini³

Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indoensia^{1,2,3}

*Email : muhasyifa29@gmail.com, gnaahmad@unj.ac.id, dnovarini@unj.ac.id

Diterima: 15-07-2025 | Disetujui: 22-07-2025 | Diterbitkan: 24-07-2025

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Digital Financial Literacy, QRIS Security, QRIS Ease and QRIS Usability on MSME Income in Lamongan. The method used in this study is a quantitative method. The data source used in this study is primary data. The data collection method uses a questionnaire method. The data after being collected is then processed using SPSS Version 27. The data analysis techniques used are analyst prerequisite tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The sample in this study was 100 MSMEs. The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant influence between digital financial literacy on MSME income, (2) there is a positive and significant influence between QRIS security on MSME income, (3) there is a positive and significant influence between QRIS ease on MSME income, (4) there is a positive and significant influence between QRIS usability on MSME income, (5) Simultaneously there is a positive and significant influence between digital financial literacy, security, ease and QRIS usability on MSME income.

Keywords: Digital Financial Literacy, Security, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Income, QRIS, MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Digital, Keamanan QRIS, Kemudahan QRIS dan Kegunaan QRIS terhadap Pendapatan UMKM di Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Metode pengambilan data dengan metode kuesioner. Data setelah dikumpulkan kemudian di olah menggunakan alat bantu SPSS Versi 27. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan digital terhadap pendapatan UMKM, (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara keamanan QRIS terhadap pendapatan UMKM, (3) adanya pengaruh positif dan signifikan antara kemudahan QRIS terhadap pendapatan UMKM, (4) adanya pengaruh positif dan signifikan antara kegunaan QRIS terhadap pendapatan UMKM, (5) Secara simultan berpengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan digital, keamanan, kemudahan dan kegunaan QRIS terhadap pendapatan UMKM.

Kata kunci: Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Kemudahan, Kegunaan, Pendapatan, QRIS, UMKM

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Muhammad Assyifa, Gatot Nazir Ahmad, & Diena Noviarini. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Kemudahan, Dan Kegunaan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Di Lamongan. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(2b), 4696-4707. <https://doi.org/10.62710/41rwtn28>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 yang sangat pesat di Indonesia telah memberikan manfaat yang besar di berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi. Pemanfaatan teknologi dalam layanan keuangan telah membawa perubahan signifikan dalam industri perbankan di Indonesia. Salah satu inovasi dalam sistem pembayaran digital di Indonesia adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

Penggunaan QRIS di Indonesia diatur dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran, yang kemudian diubah dengan PADG No. 24/1/PADG/2022. Bank Indonesia mencatat, nominal transaksi melalui QRIS mengalami pertumbuhan sebesar 194% secara tahunan (year to year) pada April 2024 dengan jumlah pengguna mencapai 48,90 - 51 juta dan jumlah merchant 31,86 – 33 juta (Bank Indonesia, 2024).



Gambar 1. Nominal transaksi QRIS 2020 – 2024

Menurut data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), tren transaksi QRIS tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pada Januari 2020 baru ada sekitar 5 juta transaksi menggunakan QRIS, dengan nilai total transaksi Rp365 miliar. Kemudian angkanya terus naik hingga mencapai 494 juta transaksi pada Juni 2024, dengan nilai total transaksi Rp52 triliun. Studi terdahulu menunjukkan bahwa penerapan QRIS merupakan respons terhadap kebutuhan akan transaksi yang lebih cepat dan efisien dalam kegiatan jual-beli (Sari & Adinugraha, 2022). Melalui penggunaan QRIS, UMKM dapat menerima serta melakukan pembayaran dengan lebih praktis, yang berpotensi meningkatkan pendapatan mereka secara langsung

penelitian yang dilakukan oleh Januari et al. (2025) menemukan bahwa literasi keuangan digital memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Denpasar. Pemahaman yang lebih baik mengenai teknologi keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola transaksi secara lebih efisien, sehingga berdampak positif pada profitabilitas bisnis mereka. Penelitian oleh Nurhapsari C Sholihah (2022a) menunjukkan bahwa persepsi terhadap keamanan data memiliki pengaruh signifikan terhadap niat UMKM dalam menggunakan QRIS. Pelaku usaha yang merasa yakin dengan tingkat keamanan sistem pembayaran cenderung lebih nyaman dalam melakukan transaksi digital

persepsi kemudahan penggunaan menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap keputusan pelaku usaha dalam menggunakan sistem pembayaran digital. penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan dalam mengoperasikan suatu sistem digital, semakin besar kemungkinan

UMKM untuk mengadopsinya (Ummasyroh et al., 2024).

Sejalan dengan pentingnya keamanan data dalam adopsi teknologi digital, Technology Acceptance Model (TAM) menjadi salah satu kerangka teori yang relevan dalam menjelaskan bagaimana individu menerima dan menggunakan teknologi baru. Dari segi persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, penting untuk memahami bahwa kedua faktor ini secara signifikan mempengaruhi keputusan UMKM dalam mengadopsi QRIS.

Sebagai kota dengan populasi yang terus berkembang dan semakin akrab dengan teknologi, Lamongan menjadi lokasi yang strategis untuk penelitian ini Pemerintah telah menginisiasi berbagai program digital, termasuk penerapan QRIS di pasar- pasar lokal serta transaksi E-commerce, yang diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam beradaptasi dengan perubahan sistem pembayaran digital (Jawa Pos, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan mengangkat judul “Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Kemudahan, dan Kegunaan Sistem Pembayaran QRIS terhadap Pendapatan UMKM di Lamongan ”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis berbagai data dalam dokumen menggunakan aspek pengukuran dan bentuk angka atau variabel data numerik (Kunz, 2019).

Penelitian ini dimulai pada akhir juni 2025, dilaksanakan secara daring melalui platform Google Form dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha UMKM yang berada di lamongan. Kuisisioner ini menggunakan skala likert 6

Penelitian ini menggunakan populasi UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Lamongan. Data Kementerian Koperasi dan UMKM RI menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Lamongan berjumlah 36.693 UMKM. (BPS Lamongan, 2022). Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Taro Yamane dengan mendapatkan total sampel sebanyak 100 UMKM.

1. Literasi Keuangan Digital diukur menggunakan indikator : Pengetahuan keuangan digital, pengetahuan produk digital, kemampuan menggunakan produk digital, kebiasaan menggunakan aplikasi digital dan kebiasaan menabung dan investasi di produk digital
2. Keamanan diukur menggunakan indikator : *Confidentiality, integrity, Availability*
3. Kemudahan diukur menggunakan indikator : Mudah di pelajari, tidak butuh usaha besar, dan fleksibilitas.
4. Kegunaan diukur menggunakan indikator : produktifitas, efektifitas, dan relevansi penguasaan
5. Pendapatan di ukur menggunakan indikator : Unsur – unsur pendapatan, omset pendapatan, dan sumber pendapatan

Dalam penelitian ini, SPSS dimanfaatkan untuk melakukan berbagai jenis uji analisis data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan untuk mengelola data, pertama dengan menguji kualitas data dengan menggunakan reliabilitas dan uji kemudian dilakukan uji normalitas, multikolinieritas, heterodaskestisitas, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji T, uji F dan uji koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuisioner. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk uji validitas peneliti menggunakan 30 responden, nilai r tabel = 0,361. Uji ini dilakukan manakala butir pertanyaan lebih

dari 1. Pengambilan keputusan uji validitas :

- a) Bila nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pertanyaan valid
- b) Bila nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pertanyaan tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan, semua butir pernyataan dinyatakan valid, dimana nilai r hitung yang didapatkan $>$ daripada nilai r tabelnya

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, seluruh variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6 yang berarti variabel literasi keuangan, keamanan, kemudahan, kegunaan, dan pendapatan dapat dikatakan reliabel

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01052419
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.048
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) Unstandarized Residual lebih besar daripada 0,05, yakni berada pada angka 0,200. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini yakni literasi keuangan digital, keamanan, kegunaan,

kemudahan, dan pendapatn memiliki distribusi data yang normal sehingga n penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.750	1.491		3.187	.002		
	Literasi Keuangan Digital	.124	.040	.239	3.064	.003	.873	1.145
	Keamanan	.138	.047	.226	2.935	.004	.902	1.109
	Kemudahan	.215	.063	.274	3.431	.001	.835	1.197
	Kegunaan Sistem Pembayaran	.272	.067	.318	4.057	.000	.868	1.152

a. Dependent Variable: Pendapatan

Gambar 3. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil olah data pada uji multikolinearitas diatas, diperoleh nilai VIF variabel X1 yakni literasi keuangan digital sebesar 1,145 lebih kecil dari 10 serta nilai tolerance 0,873 > 0,1, VIF variabel X2 yakni keamanan menunjukkan nilai 1,109 lebih rendah dari 10 serta nilai tolerance 0,902 > 0,1, VIF variabel X3 yakni kemudahan juga memperoleh hasil 1,197 dibawah 10 serta nilai tolerance 0,835 > 0,1, dan VIF variabel X4 yakni kegunaan sistem pembayaran juga memperoleh hasil 1,152 dibawah 10 serta nilai tolerance 0,868 > 0,1. Untuk itu, disimpulkan bahwa variabel bebas pada model regresi penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.396	.904		.662
	Literasi Keuangan Digital	.021	.024	.091	.392
	Keamanan	.027	.029	.097	.355
	Kemudahan	-.015	.038	-.042	.700
	Kegunaan Sistem Pembayaran	.077	.041	.201	.061

a. Dependent Variable: ABS RES

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian data diatas, menunjukan bahwa nilai signifikansi literasi keuangan digital adalah 0,392 > 0,05 kemudian signifikansi keamanan sebesar 0,355 > 0,05, dan signifikansi kemudahan

0,700 > 0,05, dan signifikansi variabel kegunaan sistem pembayaran sebesar 0,061 > 0,05. Sehingga diperoleh kesimpulan penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.750	1.491	
	Literasi Keuangan Digital	.124	.040	.239
	Keamanan	.138	.047	.226
	Kemudahan	.215	.063	.274
	Kegunaan Sistem Pembayaran	.272	.067	.318

Gambar 5. Uji Regresi Linier Berganda

- 1) Koefisien variabel literasi keuangan digital sebesar 0,124, artinya jika nilai X1 meningkat maka variabel pendapatan akan meningkat sebesar 0,124
- 2) Koefisien variabel keamanan sebesar 0,138, artinya jika nilai X2 meningkat maka variabel pendapatan akan meningkat sebesar 0,138
- 3) Koefisien variabel kemudahan sebesar 0,215, artinya jika nilai X3 meningkat maka variabel pendapatan akan meningkat sebesar 0,215
- 4) Koefisien variabel kegunaan sebesar 0,272, artinya jika nilai X4 meningkat maka variabel pendapatan akan meningkat sebesar 0,272

Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.750	1.491		3.187
	Literasi Keuangan Digital	.124	.040	.239	3.064
	Keamanan	.138	.047	.226	2.935
	Kemudahan	.215	.063	.274	3.431
	Kegunaan Sistem Pembayaran	.272	.067	.318	4.057
					Sig.
					.002
					.003
					.004
					.001
					.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Gambar 6. Uji T

- 1) nilai signifikansi variabel literasi keuangan digital sebesar 0,002 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar

- 3.064 > t tabel sebesar 1.986
- 2) nilai signifikansi variabel keamanan sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2.935 > t$ tabel sebesar 1.986
 - 3) nilai signifikansi variabel kemudahan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3.431 > t$ tabel sebesar 1.986
 - 4) nilai signifikansi variabel kegunaan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,057 > t$ tabel sebesar 1,986

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	873.778	4	218.444	23.128	.000 ^b
	Residual	897.262	95	9.445		
	Total	1771.040	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Kegunaan Sistem Pembayaran, Keamanan, Literasi Keuangan Digital, Kemudahan

Gambar 7. Uji F

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas, diperoleh hasil F hitung sebesar $23,128 > \text{nilai } F \text{ tabel } 2,467$. Kemudian pada nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga disimpulkan bahwa literasi keuangan digital, keamanan, kemudahan, dan kegunaan sistem pembayaran memiliki pengaruh positif signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM.

Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.472	3.073

a. Predictors: (Constant), Kegunaan Sistem Pembayaran, Keamanan, Literasi Keuangan Digital, Kemudahan

Gambar 8. Uji Koefisien Determinan

nilai Adjusted R-squared sebesar 0,472, artinya menunjukkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh pada penelitian ini yakni literasi keuangan digital, keamanan, kemudahan, dan kegunaan sistem pembayaran memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yakni pendapatan sebesar 47,2%, sedangkan 59.28% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

KESIMPULAN

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan digital terhadap pendapatan UMKM di Lamongan, hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan digital yang baik maka akan berdampak pada kinerja UMKM nya dalam hal ini adalah pendapatan UMKM.
- 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keamanan QRIS terhadap pendapatan UMKM. Jika keamanan dari suatu sistem terjamin maka akan memberikan rasa aman kepada pengguna QRIS, penggunaan QRIS yang aman bagi pelaku usaha akan memberikan kepercayaan untuk menggunakan teknologi dan membuat rasa aman bagi pelanggan untuk melakukan transaksi secara digital.
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemudahan QRIS terhadap pendapatan UMKM. Semakin sedikit usaha yang digunakan oleh pelaku usaha dalam menggunakan QRIS membuat pendapatan usahanya meningkat. Kemudahan dari dalam instalasi QRIS dan penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM membuat pilihan metode pembayaran semakin banyak dan membuat pelanggan lebih banyak memiliki opsi dalam melakukan pembayaran yang nantinya akan meningkatkan pendapatan UMKM.
- 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegunaan QRIS terhadap pendapatan UMKM. Semakin besar manfaat yang dirasakan dari penerapan teknologi maka akan berdampak pada pendapatan usaha. Semakin mudahnya transaksi melalui QRIS dan pelaku usaha dengan tidak perlu memikirkan uang kembalian yang membuat transaksi lebih cepat. Kegunaan yang banyak dalam penerapan teknologi maka akan berdampak kepada pendapatan UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2024). *Transaksi QRIS Tumbuh Pesat sampai Semester I 2024*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/6710ecdb900ad/transaksi-qris-tumbuh-pesat-sampai-semester-i-2024>
- Alicia, E., & Dewi, L. (2024). Implementasi Transaksi Payment Gateway Berbasis QRIS pada Aplikasi Mobile Banking BRI Terhadap Kelancaran Bertransaksi bagi Para Pelaku UMKM di Pantai Penimbangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1), 66–77.
- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah. (2024). Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 102–115.
- Alifia, N., Permana, E., & Harvoninsah. (2024). Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. In *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* (Vol. 25, Issue 1).
- Alifiana, D. (2021). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas*, 19, 72–81. www.fe.unisma.ac.id (email
- Amelia, R., Luktika, C., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat , Modal Sendiri , Kabupaten Karawang. *Jurnal Pengembang Masyarakat*, 4(4), 8805–8818.
- Andina Dwijayant, Salma Anhalsali, Elia Daryati Rahayu, Zen Munawar, Rita Komalasari, Puji Pramesti, & Poniah Juliawati. (2022). Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada

- Nasabah di Bank Jabar Banten (BJB). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 8(2), 256–264. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v8i2.1155>
- Anggraeni, sumarmawati, eka, & fardani, fikrina. (2023). Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima Volume IV, Nomor II, FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA. In *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* (Vol. 4, Issue 2). <https://doi.org/10.34012/jebim.v4i2.3453>
- Anggriani, L., Diana, N., Diah Fakhriyyah, D., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, dan Kemudahan Penggunaan pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Tahun 2019). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 837–848. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Anwar, M., Shuangjie, L., & Ullah, R. (2020). Business experience or Financial Literacy? Which one is better for opportunity recognition and superior performance? *Business Strategy and Development*, 3(3), 377–387. <https://doi.org/10.1002/bsd2.103>
- Bank Indonesia. (2019). Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /Padg/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran. *Bank Indonesia*, 1–30. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/padg_211819.pdf
- Bank Indonesia. (2023). *Atas Kontribusinya Akselerasi Digitalisasi di Masyarakat, QRIS Raih Penghargaan Internasional*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2521123.aspx
- Bank Indonesia. (2024). *Transaksi Digital Tumbuh Pesat*. Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8279/transaksi-digital-tumbuh-pesat?lang=1>
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan. *Matrix : Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93. <https://doi.org/10.31940/matrix.v10i3.1930>
- Canti, M. N., Susilawati, W., & Gumilar, I. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan UMKM di Kecamatan Garut Kota. *Journal of Knowledge Management*, 17(1), 11. <https://doi.org/10.52434/jkm.v17i1.3138>
- Chaidir, T., Suprpti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i1.15>
- Damayanti, K. (2022). Eksplorasi Perspektif Konsumen E-Commerce: Kualitas Pelayanan, Keamanan Dan Privasi, Komposisi Dan Desain Serta Kepuasan Konsumen Di Lingkungan Virtual Business To Customer (B2C). *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(02), 83–107. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i02.162>
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13. <https://doi.org/10.36863/mds.a.14027>
- Farokha, S., & Rivai, A. R. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Niat Menabung Pada Produk Tabungan Emas Pegadaian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1323–1341.
- Fitrah, M. C., Malarangan, H., Syafaat, M., Jalil, A., Uin, F., & Palu, D. (2024). *TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NON TUNAI BAGI MASYARAKAT DI KOTA PALU DENGAN KEAMANAN*

- SEBAGAI VARIABEL MODERATING Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat. 12(02), 35–44.
- Gosal, G. G., & Nainggolan, R. (2023). The Influence of Digital Financial Literacy on Indonesian SMEs' Financial Behavior and Financial Well-Being. *International Journal of Professional Business Review*, 8(12), e04164. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i12.4164>
- Hana, C., & Kusumawati, Y. (2024). *Analisis Pengaruh Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kota Kediri*.
- idawati, ida, & pratama, i gede. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj>
- Immawati, siti asriah, Rosyid, & M.Imam Muttaqin. (2023). Meningkatkan Pendapatan UMKM Fashion Melalui Literasi Digital. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 248–255. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i3.1302>
- Jain, N., & Raman, T. V. (2022). The Interplay of Perceived Risk, Perceive Benefit and Generation Cohort in Digital Finance Adoption. *Euromed Journal of Business*, 18(3), 359–379. <https://doi.org/10.1108/emjb-09-2021-0132>
- Jannah, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Langsa Kota. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 298–306. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.132>
- Januari, N., Kadek, N., Keristina, P., Agung, A., & Putu, B. (2025). *Analisis Penggunaan Transaksi QRIS , Permodalan dan Literasi Digital dalam Memengaruhi Pendapatan UMKM Kuliner di Kota Denpasar negara yang maju . Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut Menengah (UMKM), pengertian UMKM Usah. 4(1).*
- Jawa Pos. (2020). *Lamongan Menuju E-Money*. <https://radarbojonegoro.jawapos.com/nasional/711310656/lamongan-menuju-emoney->
- Jusman, J., & Fauziah, I. (2024). Receptiveness of QRIS as a Digital Payment Among MSME in Palopo City. *Interdisciplinary Journal and Hummanity (Injurity)*, 3(10), 718–728. <https://doi.org/10.58631/injurity.v3i10.1234>
- Nainggolan, E., Silalahi, B., & Sinaga, E. (2022). *ANALISIS+KEPUASAN+GEN+Z+DALAM+MENGGUNAKAN+QRIS+rev.*
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154–1163. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26208>
- Noviany, C., Daniawan, B., & Suwitno, S. (2024). Implementing QR Codes on Student ID for Transactions: TAM Testing Approach. *Sistemasi*, 13(3), 1064. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v13i3.3922>
- Nurfadilah, F., & Rohmah Maulida, I. S. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba terhadap Penggunaan Shopeepaylater ditinjau dari Etika Konsumsi dalam Islam. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 63–66. <https://doi.org/10.29313/jres.v3i1.1751>

- Nurhapsari, R., & Sholihah, E. (2022a). Analysis of the Factors of Intention to Use QRIS for MSMEs in Semarang City's Traditional Market. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 199–211. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7291>
- Nurhapsari, R., & Sholihah, E. (2022b). Analysis of the factors of intention to use QRIS for MSMEs in Semarang City's traditional market. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 199–211. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7291>
- Widiatmaka, F. P., Suharso, D. D., Annafril, R., Pranyoto, & Sukrisno. (2024). *Understanding Digital Technology Integration in Merchant Marine College : Examining Teacher Digital Competency through TAM Framework*. 07(11), 5047–5058. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i11-09>